MANAJEMEN KINERJA KETATAUSAHAAN

Muhlis, Aswandi, M.Syukri

Program Magister Administrasi Pendidikan, FKIP UNTAN Pontianak
Email: mukhlis_ar@yahoo.co.id

Abstrak : Penelitian ini berawal dari melihat pelayanan administrasi keuangan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Kota Singkawang yang cukup baik dilihat dari Peraturan Perundang-undangan maupun pelayanan terhadap karyawan madrasah yang PNS maupun honorer. Adapun pendekatan penelitian ini adalah kualitatif diskiftif (studi kasus), sumber data, sementara teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, *nonparticipant observation, dan studi dokumentasi*. Teknik analis data melalui model interaktif dari Miles dan Huberman.

Dari penelian ini disimpulkan: (1) manajemen kinerja ketatausahaan dalam pelayananan administrasi keyangan yaitu perencanaan kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan sudah sesuai dengan mekanisme menyusun perencanaan dalam menejemen kinerja, (2) kompetensi manajerial kepala MAN Model Kota Singkawang melakukan komunikasi kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan yang merupakan pelaksana teknis penyelenggaraan sistem administrasi dan informasi yang baik, (3) evaluasi kinerja ketatausahaan baik langsung maupun tidak langsung dalam pelayanan admnistrasi keuangan yang dilakukan kepala MAN Model Kota Singkawang dapat dikatakan memahami pentingnya evaluasi kinerja ketatausahan untuk kepuasan obyek layanan dan untuk mengetahui kualitas kinerja ketatausahaan dalam pelayanan admnistrasi keuangan, (4) pengembangan kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan di MAN Model Singkawang baik yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui memberikan motivasi untuk meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan pormal maupun pelatihan yang diadakan Kementerian Agama baik di propinsi maupun di pusat

Kata kunci : Manajemen Kinerja, Ketatausahaan, Administrasi Keuangan.

Abstract: This study begins with a look at the financial administration services Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Singkawang pretty good views of the legislation as well as service to the employees as well as temporary civil servants madrassa. As this is a qualitative research approach diskiftif (case studies), data sources, while the technique of collecting data through in-depth interviews, nonparticipant observation, and documentation. Engineering data analyst through an interactive model of Miles and Huberman.

Concluded from this study presented: (1) the performance of administrative management in the financial administration services planning administration performance in the financial administration services are in accordance with the planning mechanism in performance management, (2) managerial competence heads MAN Model Singkawang communication

performance in the administration of administrative services which is the technical implementation of financial systems implementation and administration of good information, (3) evaluation of administrative performance either directly or indirectly, in the financial administration services performed MAN Model Singkawang head can be said to understand the importance of evaluating the performance of administrative services to the satisfaction of the objects and to determine the quality administrative performance in the financial administration services, (4) development of administrative performance in the financial administrative services at MAN Model Singkawang whether conducted by the principal through providing motivation to increase knowledge through formal education and training held at the Ministry of Religious Affairs, provincial and central

Keywords: Performance Management, Management, Financial Administration.

Salah satu sarana peningkatan kualitas manajemen kinerja ketatausahaan adalah staf tata usaha. Staf tata usaha merupakan aspek penting yang sering dilupakan peran dan urgensinya. Selama ini selalu digaungkan pada dua hal yaitu peningkatan kualitas siswa dan guru, namun jarang dibicarakan mengenai kualitas staf tata usaha.

Administrasi memang sangat melekat dengan ketatausahaan. Meskipun memang salah satu bagian dan tugasnya, ketatausahaan mempunyai tugas yang lebih dari sekedar masalah administrasi. Ketatausaaan sering disebut dengan istilah *paper work (*pekerjaan kertas*)* karena pekerjaannya sebagian besar berkaitan dengan tulis menulis dan kertas.

Kompleksitas tugas ketatausahaan memang merupakan suatu tuntutan zaman, perkembangan teknologi dan luasnya ruang lingkup komunikasi membuat staf tata usaha semakin dituntut berkembang, baik pengembangan secara kemampuan individu atau pengembangan secara kelembagaan.

Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen secara *makro*, yang secara langsung berkaitan dengan administrasi ketetatausahaan di sekolah. Selanjutnya E. Mulyasa (2006:89) menyebutkan bahwa :Kepala sekolah profesional dalam paradigma baru manajemen pendidikan akan memberikan dampak positif dan perubahan yang cukup mendasar dalam perubahan sistem pendidikan di sekolah. Dampak tersebut anatara lain terhadap mutu pendidikan, kepemimpinan sekolah yang kuat, pengelolaaan tenaga kependidikan yang efektif, budaya mutu *teamwork* yang kompak, cerdas dan dinamis, kemandirian, partisipasi warga sekolah dan masyarakat, keterbukaan (transparansi), manajemen kemauan untuk berubah (psikologis dan fisik), evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan, akuntabilitas dan sustainabilitas.

Peran guru tidak bisa lepas dari peran ketatausahaan yang membantu operasional sekolah. Fungsi ketatausahaan merupakan *link* untuk menjalankan fungsi sekolah apabila *link* tersebut *error* maka operasional sekolah juga mengalami gangguan, hal ini berkaitan dengan kualitas staf tata usaha itu sendiri. Kebanyakan staf tata usaha yang ada di sekolah sekarang ini berkualifikasi

pendidikan SMA/MA, jarang sekali staf tata usaha berkualifikasi S1 apalagi sarjana administrasi perkantoran maupun keuangan dan mereka dituntut untuk bisa mengerjakan semua aspek administrasi sekolah. Seperti staf tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Kota Singkawang yang tidak ada lulusan sarjana administrasi perkantoran dan keuangan bahkan ada yang lulusan SLTA sambil menyelesaikan kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syarif Abdurrahman Singkawang yang tidak ada relevansinya dengan ilmu administrasi ketatausahaan.

Mengingat pentingnya ketatausahaan dalam bidang keuangan sekolah dalam hal ini kepala sekolah harus bisa melihat pentingnya, pendidikan, dan pelatihan administrasi keuangan seharusnya sering diikuti oleh staf tata usaha. Sebagai *top manager*, kepala sekolah hendaknya dapat mengefektifitaskan kinerja ketatausahaan. Staf tata usaha juga tidak boleh hanya menunggu instruksi dan keinginan kepala sekolah, akan tetapi harus dapat berinisiatif bekerja sesuai dengan uraian tugas yang diberikan kepadanya.

Setiap unit kerja selalu berhubungan dengan masalah keuangan, demikian pula sekolah. Keuangan sekolah pada garis besarnya berkisar pada uang komite, uang kesejahteraan personel, gaji, kegiatan serta keuangan yang berhubungan langsung dengan warga sekolah.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Kota Singkawang merupakan satu-satunya madrasah aliyah negeri di Kota Singkawang yang secara administrasi dipimpin oleh kepala madrasah dan di dalam ketatausahaaan dikepalai oleh seorang kepala tata usaha. Keuangan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Kota Singkawang dibiayai oleh APBN dalam bentuk Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja dan komite sekolah.

Kondisi ini tentunya memerlukan keterampilan kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan, mengingat banyaknya warga sekolah yang memerlukan pelayanan yang baik dan memuaskan.

Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen secara *makro*, yang secara langsung berkaitan dengan administrasi ketetatausahaan di sekolah. Selanjutnya E. Mulyasa (2006:89) menyebutkan bahwa ,kepala sekolah profesional dalam paradigma baru manajemen pendidikan akan memberikan dampak positif dan perubahan yang cukup mendasar dalam perubahan sistem pendidikan di sekolah. Dampak tersebut anatara lain terhadap mutu pendidikan, kepemimpinan sekolah yang kuat, pengelolaaan tenaga kependidikan yang efektif, budaya mutu *teamwork* yang kompak, cerdas dan dinamis, kemandirian, partisipasi warga sekolah dan masyarakat, keterbukaan (transparansi), manajemen kemauan untuk berubah (psikologis dan fisik), evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan, akuntabilitas dan sustainabilitas.

Memperhatikan kenyataan tersebut, menimbulkan pertanyaan bagaimana manajemen kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi di MAN Model Kota Singkawang? Dengan demikian menarik untuk dipelajari tentang manajemen kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan di MAN Model Kota Singkawang untuk dijadikan bahan kajian di satuan kerja yang lainnya untuk meningkatan kualitas pelayanan.

Penelitian ini difokuskan pada: "Manajemen kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi di MAN Model Kota Singkawang". Fokus penelitian tersebut dapat dikaji melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1)bagaimana perencanakan kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Singkawang? (2) bagaimana komunikasi kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Kota Singkawang? (3) bagaimana evaluasi kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Kota Singkawang? (4) bagaimana pengembangan kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Kota Singkawang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fakta secara obyektif tentang manajemen kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan di MAN Model Kota Singkawang. Ini dapat diketahui dari aspek-aspek sebagai berikut: (1) perencanaan kinerja ketatausahaan dalam pelayanan admnistrasi keuangan di MAN Model kota Singkawang, (2) komunikasi kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan di MAN Model Kota Singkawang, (3) Evaluasi kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan di MAN Model Kota Singkawang, (4) pengembangan kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi di MAN Model Kota Singkawang.

Adapun teori yang digunakan adalah hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Pengertian manajemen kinerja oleh Armstrong dalam Wibowo (2011:8) juga menyebutkan " manajemen kinerja sebagai sarana untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari organisasi, tim, dan individu dengan cara memahami dan mengelola kinerja dalam suatu kerangkan tujuan, standar, dan persyaratan-persyaratan atribut yang disepakati". Dengan demikian Sedangkan Manajemen kinerja harus dilihat sebagai suatu sistem. Suatu sistem menunjukkan pada sesuatu yang memiliki bagian atau komponen-komponen yang berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Bacal dalam Wibowo (2008:69) mengemukakan" komponen manajemen kinerja terdiri dari (1) perencanaan kinerja; (2) komunikasi kinerja terus menerus; (3) pengumpulan data; observasi dan dokumentasi; (4) pertemuan penilai kinerja; (5) diagnosis dan coaching kinerja dan; (6) perencanaan kembali."

Dengan demikian manajemen kinerja adalah suatu proses strategis dan terpadu yang menunjang keberhasilan organisasi melalui pengembangan sumber daya manusia. Dalam manajemen kinerja kemampuan sumber daya manusia sebagai kontributor individu dan bagian dari kelompok dikembangkan melalui proses bersama-antara manajer dan individu yang lebih berdasarkan kesepakatan dari pada instruksi.

Membahas tentang ketatausahaan dipaparkan pendapat Mill dan Standingford (1982) sebagai berikut: delapan kegiatan tenaga administrasi yaitu, (1) menulis surat, (2) membaca, (3) menyalin (menggandakan), (4) menghitung, (5) memeriksa, (6) memilah (menggolongkan dan menyatukan), (7) menyimpan dan menyusun indeks dan (8) melakukan komunikasi (lisan dan tertulis). Dengan demikian ketatausahaan juga mempunyai peranan melancarkan dan

perkembangan suatu sekolah dalam keseluruhannya karena fungsinya sebagai pusat ingatan dan sumber dokumen

Inti dari administrasi keuangan adalah pencapaian efisiensi dan efektivitas. Oleh karena itu, di samping mengupayakan ketersediaan dana yang memadai untuk kebutuhan pembangunan maupun kegiatan rutin operasional di sekolah, juga perlu diperhatikan faktor akuntabilitas dan transparansi setiap penggunaan keuangan baik yang bersumber dari pemerintah, masyarakat dan sumber-sumber lainnyaBerdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004, laporan keuangan yang wajib disusun dan disajikan oleh satuan kerja setidak-tidaknya meliputi laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Keempat laporan keuangan tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 tahun 2005. Kegiatan administrasi keuangan adalah suatu proses pencatatan dan pengendalian keuangan milik sekolah yang dilaksanakan secara bertanggung jawab, jujur, terbuka, tertib, cermat, efektif, efisien sehingga terarah pada pencapaian tujuan sekolah secara optimal. Administrasi keuangan di sekolah terutama berkenaan dengan kiat sekolah dalam menggali dana, kiat sekolah dalam mengelola dana, pengelolaan keuangan dikaitkan dengan program tahunan sekolah, cara mengadministrasikan dana sekolah, dan cara melakukan pengawasan, pengendalian serta pemeriksaan.

Dalam upaya mempermudah memahami beberapa makna dalam penelitian ini, akan didefinisikan beberapa kata penting berikut: (1) manajemen Kinerja. dalam penelitian ini adalah merupakan gaya manajemen dalam mengelola sumber daya manusia yang berorientasi pada kinerja yang melakukan proses komunikasi secara terbuka dan berkelanjutan dengan menciptakan visi bersama dan pendekatan strategis serta terpadu sebagai kekuatan pendorong untuk mencapai tujuan organisasi, (2) ketatausahaan. dalam penelitian ini adalah, kegiatan merangkai aktivitas, menghimpun, mencatat, mengelola, mengadakan, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam setiap kerja sama, (3) pelayanan administrasi keuangan, dalam penelitian ini adalah pelayanan yang diberikan oleh staf tata usaha dalam suatu proses pencatatan dan pengendalian keuangan milik sekolah yang bersumber dari DIPA, dilaksanakan secara bertanggung jawab, jujur, terbuka, tertib, cermat, efektif, efisien, sehingga terarah pada pencapaian tujuan sekolah secara optimal.

METODE

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan naturalistik/kualitatif dengan menggunkan jenis penelitian studi kasus. Adapun menjadi obyek penelitiannya adalah kondisi alamiah yang terhadi pada manajemen kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan di Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Singkawang.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini tidak akan memanupulasi dan menginterpensi kondisi, proses dan perilaku sosial yang terjadi. Peneliti berupaya mengungkap fakta untuk dideskripsikan melalui pengumpulan data yang valid.

Namun demikian, karena penelitian ini menggunakan data kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam hal ini adalah sebagai instrument peneliti.

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Kota Singkawang yang berada di Jalan Veteran Keluruhan Roban Kecamatan Singkawang Tengah.

Penentuan sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, kepala tatausaha, staf tata usaha dan guru.

Prosudur pengumpulan data dilakukan melalui dua tahapan secara sistimatis, yakni yakni tahap persiapan dan tahap pengumpulan data. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, *nonparticipant observation*, dan studi dokumentasi Ketiga teknik pengumpulan data tersebut digunakan secara berkesinambungan untuk mendapatkan data yang valid.

Analisis data dilakukan melalui model interaktif dengan komponen-komponen sebagaimana dipaparkan pada gambar berikut:

Gambar .1 Model Interaktif Analisis Data dari Miles & Huberman

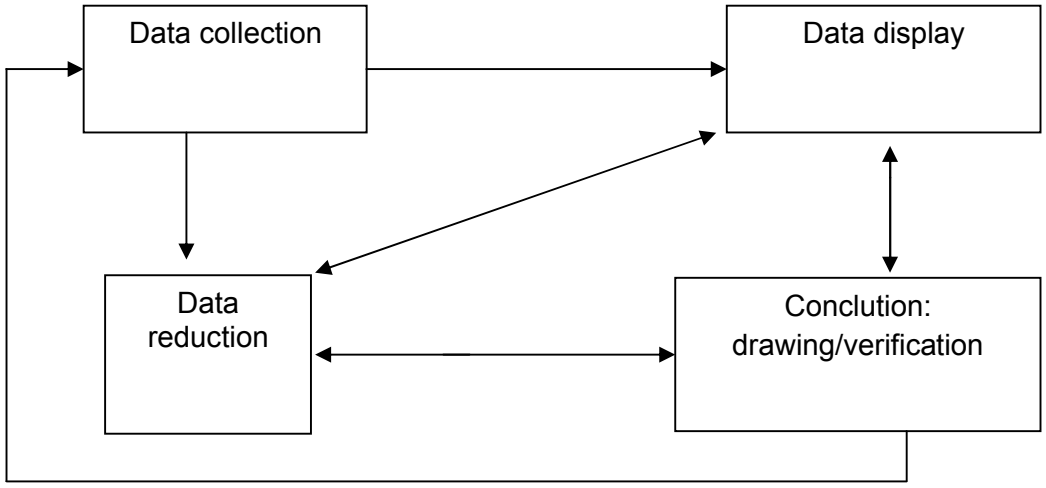

Sumber: Sugiono, 2006: 338

Model analisis data tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini dilakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verivikasi dalam suatu proses, yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh.

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan pengecekan derajat keterpercayaan dengan menggunakan trianggulasi, *member check,* dan

perpanjangan pengamatan Selanjutnya dilakukan pemeriksaan derajat keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut: ***(1) Perencanaan Kinerja Ketatausahaan dalam Pelayanan Admnistrasi Keuangan;*** Kepala sekolah tidak bekerja sendiri membuat perencanaan tetapi bersama-sama dengan kepala tata usaha dan staf tata usaha yang melayani administrasi keuangan. Kepala MAN Model Kota Singkawang melakukan perencanaan kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan dilakukan dengan menganalisis data kegiatan pelayanan administrasi keuangan meliputi bidang-bidang administrasi bersama-sama dengan kepala tata usaha dan staf tata usaha.

Dalam menyusun perencanaan kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan di MAN Model Kota Singkawang sesuai dengan prosudur,secara sistimatis, terarah, jelas dan realistis sehingga staf tata usaha memberikan pelayanan administrasi keuangan kepada seluruh karywan sesuai dengan standar pelayanan operasional.

Yang penting dalam penyusunan perencanaan kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan memiliki standar prosudur peningkatan system pelayanan administrasi yang pentahapan sesuai dengan peraturan yang disepakati dan didokumentasikan. ***(2) Komunikasi Kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan;*** Komunikasi kinerja kepala sekolah dalam bidang ketatausahaan pelayanan administrasi keuangan upaya meningkatkan kinerja staf tata usaha sangat memperhatikan aspek psikologis staf tata usaha. Kepala sekolah membedakan cara komunikasi dengan staf tata usaha yang yunior dan senior.

Kepala MAN Model Kota Singkawang mempunyai kompetensi manajerial dalam melakukan komunikasi kinerja kepada staf tata usaha yang melayani administrasi keuangan, yang merupakan pelaksana teknis penyelenggara sistem administrasi dan informasi di sekolah. Untuk mewujudkan system administrasi dan informasi yang baik di MAN Model Kota Singkawang kepala sekolah melakukan komunikasi kinerja dengan gayanya sehingga dapat meningkatkan kinerta staf tata usaha.

Dalam komunikasi kinerja kepala MAN Model Kota Singkawang menggunakan berbagai cara, dengan jumlah personil staf tata usaha yang sedikit tetapi mampu mengelola administrasi dengan baik, antara lain mampu menjalin komunikasi berjenjang sesuai dengan makanisme dalam jenjang struktur organisasi di MAN Model Kota Singkawang.

Dengan demikian kepala MAN Model Kota Singkawang sebagai top manajer dalam melaksanakan system manajamen kinerja yakni mampu melakukan komunikasi pada staf tata usaha guna meningkatkan kualitas dan propesionalisme yakni dengan selalu menumbuhkan keyakinan bahwa aktivitas apapun yang dilakukannya senantiasa diyakini selain tugas tapi juga ibadah. ***(3) Evaluasi Kinerja Ketatausahaan dalam Pelayayanan Administrasi Keuangan;***

Evaluasi kinerja yang dilaksanakan oleh kepala MAN Model Kota Singkawang bisa saat bekerja, mingguan, bulanan,pertengah tahunan atau tahunan. Karena Evaluasi sesungguhnya adalah untuk melihat titik lemah dan titik kuat dalam pelaksanaan kegiatan. Kepala MAN Model Kota Singkawang mengarahkan setiap staf tata usaha mengevaluasi diri untuk meningkatkan kualitas kerja masing-masing. Kepala MAN Model Kota Singkawang langsung mengecek kepada obyek layanan yang dilakukan oleh staf tata usaha yang melayani administrasi keuangan.

Kepala MAN Model Kota Singkawang juga melakukan fungsi sebagai pengawas dipelayanan administrasi keuangan. Selain itu mendelegasikan pengawasan kepada pejabat yang berwenang untuk melakukan evaluasi kinerja pada staf tata usaha. Dengan pendelegasian tanggung jawab dan kewenangan kepala sekolah kepada kepala tata usaha menunjukkan di MAN Model Kota Singkawang telah mengimplementasikan proses manajemen kinerja, karena secara organisasi kepala sekolah tidak mungkin melaksanakan sendiri tugas evaluasi dan tidak akan berhasil tanpa melibatkan pejabat teknis, mengingat cakupan dan tanggung jawab kepala sekolah sangat besar dan kompleks.

Dengan melakukan evaluasi kinerja dalam bidang ketatausahaan baik langsung maupun tidak langsung dalam pelayanan administrasi keuangan kepala sekolah dapat dikatakan memahami pentingnya evaluasi kinerja untuk kepuasan obyek layanan dan untuk mengetahui kualitas kinerja dalam pelayanan administrasi keuangan. ***(4) Pengembangan Kinerja Ketatausahaan dalam Pelayanan Administrasi Keuangan;*** Pengembangan Kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan di MAN Model Kota Singkawang yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan memberikan motivasi untuk meningkatkan pengetahuan melalaui pendidikan pormal maupun pelatihan yang diadakan oleh Kementeian Agama baik di Propinsi maupun di pusat. Demikian juga dengan pendidikan pormal yang sebelumnya sebagian staf tata usaha baik yang PNS maupun honorer rata-rata lulusan SMA sudah menyelesaikan S 1 di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syarif Abdurrahman Singkawang maupun Universitas Terbuka. Meskipun pendidikan pormal yang diikuti oleh staf tata usaha tidak relevan dengan pekerjaan sehari-hari.

Dengan demikian aktivitas dan kinerja sumberdaya manusia sangat penting perannya dalam suatu organisasi, termasuk dalam lembaga pendidikan seperti sekolah yang juga memerlukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi melalui pengembangan kinerja invidu yang bekerja di dalamnya.

SIMPULAN DAN SARAN.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan: (a) Perencanaan Kinerja Ketatausahaan dalam pelayananan administrasi keuangan sudah sesuai dengan makanisme menyusun perencanaan dalam manajemen kinerja, (b) komunikasi kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan mempunyai kompetensi manajerial dengan gayanya sehingga dapat meningkatkan kinerja staf tata usaha yang melayani administrasi keuangan, (c) evaluasi kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan mendelagasikan

pengawasan untuk mengevaluasi kualitas kerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan kepada kepala tata usaha, (d) pengembangan kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keuangan yang dilakukan melaui member motivasi untuk meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan pormal maupun pelatihan yang diadakan oleh Kementerian Agama.

Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian ada beberapa hal yang disarankan sebagai berikut: (a) Kepala MAN Model Kota Singkawang untuk berusaha menambah karyawan baik PNS maupun honorer dengan kualifikasi sesuai dengan pekerjaan yang ada dan mengikutkan pelatihan kepada karyawan sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja, (b) kepada staf tata usaha MAN Model Kota Singkawang untuk dapat terus meningkatkan pemahaman kinerja bidang ketatausahaan melalui pendidika dan pelatihan serta magang pada lembaga yang mempuntau keahlian dalam pelayanan administrasi keuangan, (c) kepada peneliti akan datang dapat memfokuskan dalam aspek lain dalam penelitian manajemen kinerja kepala sekolah dalam bidang ketatausahaan yang belum peneliti teliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akdon, 2009, *Strategic Management For Educational Manajemen*t, Jakarta Alfabeta

Blumberg , A and William Greenfield, 1980, *The Efective Principal Perspectives on scool Leadership,* Allyn and Bacon, INC Boston London Sydney Toronto

Cokin, G, Canada Wiley, 2009 *Performance Manajement (integrity strategy execution, methodologies, Risk and analyti*c,

Dharma ,S, 2011, *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dunn, W.M, 2003, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Yokjakarta, Gajah Mada university Press

Hanggraeni, D, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia,*Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UniVersitas Indonesia

Hersey, P dan Ken Blanchard, 2004 *Manajemen perilaku dan organisasi*,Penerjemah Agus Dharma Jarkata, Erlangga

Himpunan Peraturan dan Perundang-Undangan tentang Pendidikan 2009 Bandung Fokus Media.

Himpunan Peraturan dan Perundang-Undangan Keuangan 2008, Sekretariat Jenderal Departemen Agama RI.

Mahsun, M. 2009. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.

Miles , M. B. dan A.Michael Huberman, 1992 *Analisi Data Kualitatif*, Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi Jakarta, UI Press

Moleong, L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi*) 2013, Bandung PT. Remaja Rossdakarya

Mukhtar dan Iskandar,. 2009 . *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta,: Gaung Persada.

Nawawi, H, *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisas*i, Gajah Mada Universiti Press, 2006

Mulyasa, E, 2009, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya

----------. 2009, *Manajemen Berbasis Sekolah,* Bandung PT Remaja Rosda Karya.

Rosyada, D, 2004 *Paradikma Pendidikan Demokratis*, Jakarta Kencana

Robin, P. S - Timithy A. Jugge,2009 *Perilaku Organiasai Oraganizational Behavior, Jilid 1*, Jakarta, salemba Empat Lima .

Rivai,V dan Mulyadi, Dedi,2010, Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi,Jakarta Rajawali Pers

Sagala, S, 2009, *Kemampuan Profesional guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.

Soedarmayanti, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT.Refika Aditama

Sergiovanni, T. J. 1987 *The Principalship A.Reflective Practice Persective,* Allyn and Bacon, INC Boston London Sydney Toronto

Stiffler, M. A,2006, *Performance creating the performance- Driven Organization*, Canada Wiley.

Suharsaputra, U, 2010, *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama

Sujarwo, 2008, *Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Diklat Kepemimpinaan Tingkat IV Pada Balai Keagaamaan Semarang,* Tesis Ilmu Administrasi Universitas Diponegoro Semarang. (tidak diterbitkan).

Sitorus, R, 2009, *Analilis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kepala Desa di Kabupaten Toba Simosir Sumatra Utara*, Tesis Program Ilmu Manajemen Universitas Sumatra Utara (tidak diterbitkan).

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, 2010, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

.Wahjosumidjo. 2008.*Kepemimpinan Kepala Sekolah(Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.

Wibowo, 2011, *Manajemen Kinerja.* Jakarta: Rajawali Pers

----------, 2008, *Manajemen Perubahan*, Jakarta: Rajawali Pres

.Yukl , G, 2005, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta, PT. Indeks

(http://zaifbio.wordpress.com/2009/01/31/administrasi-dan-tata-usaha/